

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Obyek Penelitian**

Penelitian ini mengambil obyek penelitian yaitu kesiapan calon suksesor pada Pacific Jaya Express. Perusahaan ini dipilih karena Pacific Jaya Express karena saat ini Sucianto Halim sebagai pemilik Pacific Jaya Express sudah berusia 49 tahun dan merencanakan ingin untuk pensiun sehingga dapat melakukan berbagai kegiatan lain seperti travelling dengan istri yang tidak dapat dilakukannya pada saat merintis usaha. Hal ini menunjukkan bahwa perlu ada transisi kepemimpinan Pacific Jaya Express dari Sucianto Halim kepada generasi selanjutnya. Proses suksesi ini perlu dilakukan dengan cepat dan tepat sehingga calon suksesor dapat lebih siap dalam menjalankan bisnis Pacific Jaya Express dan mampu untuk lebih mengembangkan bisnis.

#### **3.2 Informan**

Informan adalah responden yang digunakan sebagai sumber data penelitian untuk memberikan informasi yang relevan terkait dengan data penelitian (Sugiyono, 2013). Informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. 1 orang Pemilik Pacific Jaya Express
2. 1 orang istri pemilik Pacific Jaya Express
3. 1 orang Calon Suksesor (anak pemilik) Pacific Jaya Express

4. 1 orang karyawan (Kepala Bidang Logistik Pacific Jaya Express)
5. 1 orang karyawan (Kepala Bidang Pemasaran Pacific Jaya Express)
6. 1 orang karyawan (Kepala Bidang Personalia Pacific Jaya Express)

Karyawan yang digunakan sebagai sampel adalah Kepala Bidang Logistik dan Kepala Bidang Personalia karena kedua orang karyawan tersebut adalah karyawan yang paling berpengalaman sebab sudah ikut bekerja dari awal Pacific Jaya Express berdiri sehingga sangat mengetahui mengenai perusahaan. Kepala Bidang Pemasaran digunakan sebagai informan penelitian karena Kepala Bidang Pemasaran memegang peranan penting untuk mencari konsumen bagi Pacific Jaya Express. Informan akan diberikan pertanyaan mengenai kesiapan calon suksesor berdasarkan dari teori Morris, tidak semua informan mengetahui jawaban dari pertanyaan yang akan diberikan sehingga akan dipilih pertanyaan yang perlu dijawab oleh informan dalam sub bab teknik pengumpulan data selanjutnya.

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari wawancara dengan sampel penelitian (Sugiyono, 2013). Wawancara dilakukan kepada pemilik dan istri, calon suksesor dan karyawan Pacific Jaya Express di Jakarta untuk menggali informasi mengenai proses suksesi pada Pacific Jaya Express, Jakarta dan observasi langsung ke Pacific Jaya Express, Jakarta.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara yaitu suatu dialog yang dilakukan oleh dua orang secara tatap muka dan lisan untuk mendapatkan informasi (Moleong, 2015). Pengambilan data dilakukan dengan wawancara kepada pemilik Pacific Jaya Express pada tanggal 14 dan 15 September 2021, wawancara dengan calon suksesor Pacific Jaya Express pada tanggal 16 September 2021, serta wawancara dengan 3 orang karyawan Pacific Jaya Express pada tanggal 17 September 2021. Proses pengumpulan data menggunakan metode wawancara kepada beberapa narasumber seperti pemilik dan istri, calon suksesor, dan karyawan Pacific Jaya Express sesuai dengan guidance penelitian sebagai berikut: (Keterangan: V adalah untuk responden yang perlu memberikan jawaban)

**Tabel 3.1**  
**Pedoman Wawancara untuk Proses Suksesi pada Pacific Jaya Express**

Variabel	Dimensi	Indikator	Pemilik (2 orang)	Calon Suksesor (1 orang)	Karyawan (3 orang)
Kesiapan Calon Suksesor	Tingkat pendidikan	Pandangan pemilik terhadap pendidikan	V	V	-
		Harapan pemilik terhadap pendidikan yang didapatkan calon suksesor	V	V	-

Variabel	Dimensi	Indikator	Pemilik (2 orang)	Calon Suksesor (1 orang)	Karyawan (3 orang)
		Tingkat pendidikan terakhir yang dimiliki calon suksesor	V	V	V
	Pengalaman kerja	Pengalaman bekerja di luar perusahaan	V	V	V
		Posisi pada saat bekerja di luar Pacific Jaya Express	V	V	V
		Lama kerja di Pacific Jaya Express	V	V	V
		Posisi pada Pacific Jaya Express	V	V	V
		Pelatihan yang dijalani	Keterampilan dasar yang dibutuhkan	V	V
		Kemampuan yang dimiliki saat ini	V	V	V
		Pelatihan yang pernah diikuti	V	V	V

Variabel	Dimensi	Indikator	Pemilik (2 orang)	Calon Suksesor (1 orang)	Karyawan (3 orang)
		Pelatihan yang direncanakan akan diikuti	V	V	V
	Pembangunan motivasi	Visi pemilik Pacific Jaya Express	V	V	-
		Faktor pendorong yang membuat calon suksesor Pacific Jaya Express tertarik untuk masuk Pacific Jaya Express.	V	V	-
		Pandangan calon suksesor mengenai arah usaha Pacific Jaya Express	V	V	-
Relasi dalam keluarga	Cara berkomunikasi	Dukungan dari anggota keluarga	V	V	V
		Komunikasi di kantor dilakukan secara profesional	V	V	V

Variabel	Dimensi	Indikator	Pemilik (2 orang)	Calon Suksesor (1 orang)	Karyawan (3 orang)
		Komunikasi di luar kantor dilakukan secara personal	V	V	-
		Mampu bekerja sama dengan anggota keluarga lainnya di perusahaan	V	V	V
	Pemberian kepercayaan	Kepercayaan dari <i>in-cumbent</i> serta dari keluarga inti dalam komitmen, kemampuan dan integritasnya untuk dapat memimpin perusahaan	V	V	-
		Kepercayaan dari karyawan dalam komitmen, kemampuan dan integritasnya	V	V	V

Variabel	Dimensi	Indikator	Pemilik (2 orang)	Calon Suksesor (1 orang)	Karyawan (3 orang)
		untuk dapat memimpin perusahaan			
	Konflik dalam keluarga	Kemampuan menyelesaikan konflik	V	V	V
		Kemampuan mengidentifikasi potensi konflik	V	V	-

### 3.5 Metode Analisis Data dan Pengujian Keabsahan Data

Teknik analisis yang akan digunakan adalah metode analisis kualitatif. Metode analisis deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana mestinya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2013). Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan tahap memasuki lapangan dengan grand tour dan minitour question, kemudian analisa datanya adalah dengan analisa domain. Tahap kedua adalah melakukan penentuan fokus, pengumpulan data dengan minitour question dan taksonomi. Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2013) dilakukan dengan interaktif yaitu setelah pengumpulan data, dilakukan data reduction, data display dan penarikan kesimpulan dengan verifikasi.

Pengujian keabsahan data dilakukan dengan uji kredibilitas daya yang dalam hal ini menggunakan metode triangulasi yaitu membandingkan jawaban dari beberapa sumber dengan menggunakan pertanyaan pada konteks yang sama untuk mendapatkan konsistensi, konfirmasi dan kesamaan jawaban dari subyek (informan) penelitian tersebut (Sugiyono, 2013).

Di dalam penelitian ini persepsi dari subjek penelitian mengenai suksesi pada perusahaan keluarga, secara menyeluruh dan dengan menggunakan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dengan suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2015). Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan data

Mengumpulkan data dengan melakukan pertanyaan baik grandtour maupun minitour. Melakukan pentabulasian data jawaban responden sesuai dengan indikator penelitian, yaitu dengan merangkum seluruh hasil wawancara dalam satu tabel hasil wawancara

**Tabel 3.2**  
**Tabulasi Data**

Variabel	Dimensi	Indikator	Hasil Jawaban Wawancara					
			Pemilik	Istri Pemilik	Calon Suksesor	Kepala Bidang Logistik	Kepala Bidang Pemasaran	Kepala Bidang Personalia
Kesiapan Calon Suksesor	Tingkat pendidikan	Pandangan pemilik terhadap pendidikan						
		Harapan pemilik terhadap pendidikan yang didapatkan calon suksesor						
		Tingkat pendidikan terakhir yang dimiliki calon suksesor						

Variabel	Dimensi	Indikator	Hasil Jawaban Wawancara					
			Pemilik	Istri Pemilik	Calon Suksesor	Kepala Bidang Logistik	Kepala Bidang Pemasaran	Kepala Bidang Personalia
Pengalaman kerja		Pengalaman bekerja di luar perusahaan						
		Posisi pada saat bekerja di luar Pacific Jaya Express						
		Lama kerja di Pacific Jaya Express						
		Posisi pada Pacific Jaya Express						

Variabel	Dimensi	Indikator	Hasil Jawaban Wawancara				
			Pemilik	Istri Pemilik	Calon Suksesor	Kepala Bidang Logistik	Kepala Bidang Pemasaran
Pelatihan yang dijalani	Keterampilan dasar yang dibutuhkan						
	Kemampuan yang dimiliki saat ini						
	Pelatihan yang pernah diikuti						
	Pelatihan yang direncanakan akan diikuti						
Pembangunan motivasi	Visi pemilik Pacific Jaya Express						

Variabel	Dimensi	Indikator	Hasil Jawaban Wawancara					
			Pemilik	Istri Pemilik	Calon Suksesor	Kepala Bidang Logistik	Kepala Bidang Pemasaran	Kepala Bidang Personalia
		Faktor pendorong yang membuat calon suksesor Pacific Jaya Express tertarik untuk masuk Pacific Jaya Express.						
		Pandangan calon suksesor mengenai arah usaha Pacific Jaya Express						

Variabel	Dimensi	Indikator	Hasil Jawaban Wawancara					
			Pemilik	Istri Pemilik	Calon Suksesor	Kepala Bidang Logistik	Kepala Bidang Pemasaran	Kepala Bidang Personalia
Relasi dalam keluarga	Cara berkomunikasi	Dukungan dari anggota keluarga						
		Komunikasi di kantor dilakukan secara profesional						
		Komunikasi di luar kantor dilakukan secara personal						
		Mampu bekerja sama dengan anggota						

Variabel	Dimensi	Indikator	Hasil Jawaban Wawancara					
			Pemilik	Istri Pemilik	Calon Suksesor	Kepala Bidang Logistik	Kepala Bidang Pemasaran	Kepala Bidang Personalia
		keluarga lainnya di perusahaan						
Pemberian kepercayaan		Kepercayaan dari <i>in-cumbent</i> serta dari keluarga inti dalam komitmen, kemampuan dan integritasnya untuk dapat memimpin perusahaan						
		Kepercayaan dari karyawan						

Variabel	Dimensi	Indikator	Hasil Jawaban Wawancara					
			Pemilik	Istri Pemilik	Calon Suksesor	Kepala Bidang Logistik	Kepala Bidang Pemasaran	Kepala Bidang Personalia
		dalam komitmen, kemampuan dan integritasnya untuk dapat memimpin perusahaan						
	Konflik dalam keluarga	Kemampuan menyelesaikan konflik						
		Kemampuan mengidentifikasi potensi konflik						

2. Reduksi data dilakukan dengan mengurangi informasi-informasi yang kurang relevan dari hasil jawaban responden. Informasi yang direduksi adalah data yang tidak menjawab permasalahan yang ditanyakan.
3. Sintesa data dilakukan dengan mengambil informasi yang penting yang berguna dan relevan pada penelitian ini dengan cara membuat kata kunci atau mencari kesamaan pola antar jawaban responden
4. Membuat kesimpulan jawaban yang menentukan apakah dari tahapan perencanaan suksesi pada bisnis keluarga Pacific Jaya Express Weleri menurut teori Morris, suksesor telah siap dengan kewajiban dan tanggung jawabnya untuk meneruskan Pacific Jaya Express. Kesimpulan dibuat berdasarkan kecenderungan jawaban dari 6 responden tersebut didasarkan pada jenis dan jumlah jawaban yang cenderung hampir sama mengenai kemampuan suksesor dalam proses suksesi ini.

**Tabel 3.3**  
**Kesimpulan Jawaban Wawancara**

Variabel	Dimensi	Indikator	Hasil Jawaban Wawancara						Kesimpulan
			Pemilik	Istri Pemilik	Calon Suksesor	Kepala Bidang Logistik	Kepala Bidang Pemasaran	Kepala Bidang Personalia	
Kesiapan Calon Suksesor	Tingkat pendidikan	Pandangan pemilik terhadap pendidikan							
		Harapan pemilik terhadap pendidikan yang didapatkan calon suksesor							
		Tingkat pendidikan terakhir yang dimiliki calon suksesor							

Variabel	Dimensi	Indikator	Hasil Jawaban Wawancara						Kesimpulan
			Pemilik	Istri Pemilik	Calon Suksesor	Kepala Bidang Logistik	Kepala Bidang Pemasaran	Kepala Bidang Personalia	
Pengalaman kerja		Pengalaman bekerja di luar perusahaan							
		Posisi pada saat bekerja di luar Pacific Jaya Express							
		Lama kerja di Pacific Jaya Express							
		Posisi pada Pacific Jaya Express							

Variabel	Dimensi	Indikator	Hasil Jawaban Wawancara						Kesimpulan
			Pemilik	Istri Pemilik	Calon Suksesor	Kepala Bidang Logistik	Kepala Bidang Pemasaran	Kepala Bidang Personalia	
Pelatihan yang dijalani	Keterampilan dasar yang dibutuhkan								
	Kemampuan yang dimiliki saat ini								
	Pelatihan yang pernah diikuti								
	Pelatihan yang direncanakan akan diikuti								
Pembangunan motivasi	Visi pemilik Pacific Jaya Express								

Variabel	Dimensi	Indikator	Hasil Jawaban Wawancara					Kesimpulan
			Pemilik	Istri Pemilik	Calon Suksesor	Kepala Bidang Logistik	Kepala Bidang Pemasaran	
		Faktor pendorong yang membuat calon suksesor Pacific Jaya Express tertarik untuk masuk Pacific Jaya Express.						
		Pandangan calon suksesor mengenai arah usaha Pacific Jaya Express						

Variabel	Dimensi	Indikator	Hasil Jawaban Wawancara						Kesimpulan
			Pemilik	Istri Pemilik	Calon Suksesor	Kepala Bidang Logistik	Kepala Bidang Pemasaran	Kepala Bidang Personalia	
Relasi dalam keluarga	Cara berkomunikasi	Dukungan dari anggota keluarga							
		Komunikasi di kantor dilakukan secara profesional							
		Komunikasi di luar kantor dilakukan secara personal							
		Mampu bekerja sama dengan anggota							

Variabel	Dimensi	Indikator	Hasil Jawaban Wawancara					Kesimpulan
			Pemilik	Istri Pemilik	Calon Suksesor	Kepala Bidang Logistik	Kepala Bidang Pemasaran	
		keluarga lainnya di perusahaan						
Pemberian kepercayaan		Kepercayaan dari <i>in-cumbent</i> serta dari keluarga inti dalam komitmen, kemampuan dan integritasnya untuk dapat memimpin perusahaan						
		Kepercayaan dari karyawan						

Variabel	Dimensi	Indikator	Hasil Jawaban Wawancara						Kesimpulan
			Pemilik	Istri Pemilik	Calon Suksesor	Kepala Bidang Logistik	Kepala Bidang Pemasaran	Kepala Bidang Personalia	
		dalam komitmen, kemampuan dan integritasnya untuk dapat memimpin perusahaan							
	Konflik dalam keluarga	Kemampuan menyelesaikan konflik							
		Kemampuan mengidentifikasi potensi konflik							